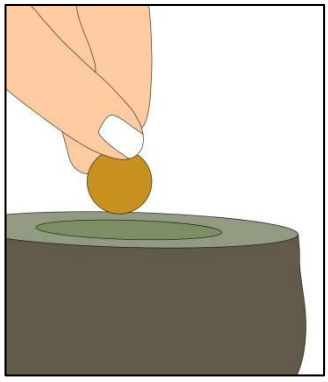

Kebiasaan Kristen Memberi Sedekah

Sedekah - pakaian, makanan, atau uang yang diberikan kepada orang miskin.

Injil

Waspadalah, janganlah kamu memberi sedekah di hadapan manusia, supaya dilihat orang; jika demikian, kamu tidak akan mendapat upah dari Bapa yang di surga. Karena itu, ketika kamu memberi sedekah, janganlah kamu membunyikan terompet di hadapanmu, seperti yang dilakukan orang-orang munafik di tempat-tempat ibadah dan di jalan-jalan, supaya mereka mendapat pujian dari manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Mereka telah menerima upah mereka. Tetapi ketika kamu memberi sedekah, janganlah tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, supaya sedekahmu itu dilakukan secara tersembunyi; dan Bapa yang melihat di tempat tersembunyi akan memberi upah kepadamu secara terang-terangan. Matius 6:1-4

Lalu Yesus menjawab, “ Ada seorang yang pergi dari Yerusalem ke Yerikho, dan jatuh ke tangan perampok. Perampok itu merampas pakaiannya, melukainya, dan meninggalkannya dalam keadaan setengah mati. Kebetulan ada seorang imam yang lewat di sana; ketika ia melihatnya, ia melewatinya. Demikian juga seorang Lewi, ketika ia berada di tempat itu, datang dan melihatnya, lalu melewatinya. Tetapi seorang Samaria, ketika ia sedang dalam perjalanan, datang ke tempat orang itu berada; ketika ia melihatnya, ia merasa kasihan kepadanya. Lalu ia menghampirinya, membalut luka-lukanya, menuangkan minyak dan anggur, menaikkannya ke atas keledainya sendiri, dan membawanya ke sebuah penginapan, lalu merawatnya. Keesokan harinya ketika ia berangkat, ia mengeluarkan dua keping uang logam dan memberikannya kepada pemilik penginapan, dan berkata kepadanya, ‘Rawatlah dia; dan apa pun yang kau belanjakan lebih banyak, ketika aku datang lagi, aku akan membayarnya kepadamu.’ Menurutmu, siapakah di antara ketiga orang ini yang menjadi sesama bagi orang yang jatuh ke tangan perampok itu?” Lalu ia berkata, "Dialah yang menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kemudian Yesus berkata kepadanya, " Pergilah, dan lakukanlah hal yang sama." Lukas 10:30-37

Tetapi lebih baik berikan sedekah dari apa yang kamu miliki; dan sesungguhnya, segala sesuatu menjadi halal bagimu. Lukas 11:41

Jualah apa yang kamu miliki, dan berikanlah sedekah. Siapkanlah bagi dirimu pundi-pundi yang tidak akan usang, harta di surga yang tidak akan habis, yang tidak dapat dicuri dan tidak dapat dirusak oleh ngengat. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. Lukas 12:33-34

Kisah Para Rasul

Pada waktu doa, pukul sembilan, Petrus dan Yohanes pergi bersama-sama ke Bait Suci. Lalu dibawa seorang laki-laki lumpuh sejak lahir, yang setiap hari diletakkan di pintu gerbang Bait Suci yang disebut Indah, untuk meminta sedekah dari orang-orang yang masuk ke Bait Suci. Melihat Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Suci, orang itu meminta sedekah. Lalu Petrus, sambil memandang orang itu bersama Yohanes, berkata, "Pandanglah kami." Dan ia memperhatikan mereka, dengan harapan akan menerima sesuatu dari mereka. Lalu Petrus berkata, "Perak dan emas tidak ada padaku; tetapi apa yang kumiliki kuberikan kepadamu: Dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, bangkitlah dan berjalanlah!" Lalu Petrus memegang tangan kanan orang itu dan mengangkatnya; seketika itu juga kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat. Lalu ia melompat berdiri, berjalan, dan masuk ke Bait Suci bersama mereka, sambil berjalan, melompat, dan memuji Allah. Kisah Para Rasul 3:1-8

Dan banyaknya orang yang percaya itu sehati dan sejiwa: tidak seorang pun di antara mereka mengatakan bahwa sesuatu dari harta miliknya adalah miliknya sendiri; tetapi mereka memiliki segala sesuatu secara bersama-sama. Dan dengan kuasa yang besar, para rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus: dan kasih karunia yang besar ada pada mereka semua. Tidak ada seorang pun di antara mereka yang kekurangan: karena sebanyak orang yang mempunyai tanah atau rumah menjualnya, dan membawa hasil penjualan itu, lalu meletakkannya di kaki para rasul: dan pembagian dilakukan kepada setiap orang sesuai dengan kebutuhannya. Dan Yoses, yang oleh para rasul disebut Barnabas (yang artinya, Anak Penghiburan), seorang Lewi, dan berasal dari negeri Siprus, mempunyai tanah, menjualnya, dan membawa uangnya, lalu meletakkannya di kaki para rasul. Kisah Para Rasul 4:32-37

Sekarang ada seorang murid di Yoppa bernama Tabitha, yang artinya Dorcas: perempuan ini penuh dengan perbuatan baik dan sedekah yang dilakukannya. Kisah Para Rasul 9:36

Ada seorang laki-laki di Kaisarea bernama Kornelius, seorang perwira dari pasukan yang disebut pasukan Italia, seorang yang saleh dan takut akan Allah beserta seluruh keluarganya, yang banyak memberi sedekah kepada orang banyak dan selalu berdoa kepada Allah. Pada waktu sekitar pukul sembilan, ia melihat dalam suatu penglihatan seorang malaikat Allah datang kepadanya dan berkata kepadanya, "Kornelius!" Dan ketika ia memandang malaikat itu, ia takut dan berkata, "Apakah itu, Tuhan?" Lalu malaikat itu menjawabnya, "Doa-doamu dan sedekahmu telah naik sebagai peringatan di hadapan Allah." Kisah Para Rasul 10:1-4

Dan Kornelius berkata, "Empat hari yang lalu aku berpuasa sampai jam ini; dan pada jam kesembilan aku berdoa di rumahku, dan lihatlah, seorang laki-laki berdiri di hadapanku dengan pakaian yang terang, dan berkata, 'Kornelius, doamu telah didengar, dan sedekahmu diingat di hadapan Allah.'" Kisah Para Rasul 10:30-31

Aku telah menunjukkan kepadamu segala sesuatu, bahwa dengan bekerja keras kamu seharusnya menopang orang yang lemah, dan mengingat perkataan Tuhan Yesus, yaitu: Lebih berbahagia memberi daripada menerima. Kisah Para Rasul 20:35

Dan dalam hal inilah aku berusaha, agar selalu mempunyai hati nurani yang bersih di hadapan Allah dan di hadapan manusia. Sekarang, setelah bertahun-tahun lamanya, aku datang untuk membawa sedekah dan persembahan kepada bangsaku. Kisah Para Rasul 24:16-17

Barangsiapa mencuri, janganlah ia mencuri lagi; tetapi hendaklah ia bekerja, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, supaya ia mempunyai sesuatu untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan. Efesus 4:28

Tulisan yg diragukan pengarangnya

Aku, Tobit, telah menjalani hidupku dalam jalan kebenaran dan keadilan, dan aku telah banyak berbuat sedekah kepada saudara-saudaraku dan bangsaku, yang ikut bersamaku ke Nineve, ke negeri Asyur. Tobit 1:3

Pada masa pemerintahan Enemessar, aku memberi banyak sedekah kepada saudara-saudaraku, dan memberi rotiku kepada orang-orang yang lapar, dan pakaianku kepada orang-orang yang telanjang. Dan jika aku melihat ada orang dari bangsaku yang mati atau tergeletak di sekitar tembok-tembok Nineveh, aku menguburkannya. Tobit 1:16-17

Berikanlah sedekah dari hartamu; dan ketika engkau memberi sedekah, janganlah matamu iri hati, dan janganlah memalingkan wajahmu dari orang miskin, maka wajah Allah tidak akan berpaling darimu. Jika engkau mempunyai banyak, berikanlah sedekah sesuai dengan apa yang engkau miliki; jika engkau mempunyai sedikit, janganlah takut untuk memberi sesuai dengan apa yang sedikit itu: Karena engkau menimbun harta yang baik bagi dirimu untuk hari kebutuhan. Karena sedekah itu menyelamatkan dari kematian dan tidak membiarkan seseorang masuk ke dalam kegelapan. Karena sedekah adalah pemberian yang baik bagi semua orang yang memberikannya di hadapan Yang Mahatinggi. Tobit 4:7-11

Berikanlah sebagian dari rotimu kepada orang yang lapar, dan sebagian dari pakaianmu kepada orang yang telanjang; dan sesuai dengan kelimpahanmu berikanlah sedekah; dan janganlah matamu iri hati ketika engkau memberi sedekah. Tobit 4:16

Doa itu baik jika disertai puasa, sedekah, dan kebenaran. Sedikit dengan kebenaran lebih baik daripada banyak dengan ketidakbenaran. Lebih baik memberi sedekah daripada menimbun emas: Karena sedekah menyelamatkan dari kematian dan membersihkan segala dosa. Orang-orang yang memberi sedekah dan berbuat benar akan dipenuhi dengan hidup. Tobit 12:8-9

Maka Tobit berhenti memuji Allah. Pada umurnya lima puluh delapan tahun, penglihatannya hilang, tetapi penglihatannya dipulihkan setelah delapan tahun. Lalu ia memberi sedekah, dan ia semakin takut akan Tuhan Allah dan memuji Dia. Tobit 14:1-2

Kuburkanlah aku dengan layak, dan ibumu bersamaku; tetapi janganlah engkau tinggal lebih lama lagi di Nineve. Ingatlah, anakku, bagaimana Aman memperlakukan Akhiakarus yang membesarkannya, bagaimana ia membawa Aman dari terang ke dalam kegelapan, dan bagaimana ia membalasnya: namun Akhiakarus diselamatkan, tetapi yang lain telah menerima balasannya: karena ia turun ke dalam kegelapan. Manasye memberi sedekah, dan lolos dari jerat maut yang telah mereka pasang untuknya: tetapi Aman jatuh ke dalam jerat, dan binasa. Karena itu sekarang, anakku, perhatikanlah apa yang dilakukan sedekah, dan bagaimana kebenaran menyelamatkan. Setelah mengatakan hal-hal ini, ia menghembuskan napas terakhirnya di tempat tidur, pada usia seratus lima puluh delapan tahun; dan ia menguburkannya dengan hormat. Tobit 14:10-11

Air dapat memadamkan api yang berkobar; dan sedekah dapat menebus dosa. Sirakh 3:30

Janganlah engkau tawar hati ketika berdoa, dan janganlah engkau lalai memberi sedekah. Sirakh 7:10

Tidak ada kebaikan yang akan datang kepada orang yang selalu sibuk dengan kejahatan, dan tidak pula kepada orang yang tidak memberi sedekah. Sirakh 12:3

Sedekah seseorang adalah seperti meterai baginya, dan ia akan menyimpan perbuatan baik manusia seperti biji mata, dan memberikan pertobatan kepada anak-anaknya. Sirakh 17:22
Simpanlah sedekah di dalam gudang-gudangmu, maka itu akan menyelamatkanmu dari segala kesengsaraan. Sirakh 29:12

Barangsiapa mencintai emas, ia tidak akan dibenarkan, dan barangsiapa mengikuti kebusukan, ia akan mendapatkan cukup darinya. Emas telah menjadi kehancuran banyak orang, dan kehancuran mereka sudah dekat. Emas adalah batu sandungan bagi mereka yang mempersembahkan kurban kepadanya, dan setiap orang bodoh akan terjerat karenanya. Berbahagialah orang kaya yang didapati tidak bercela, dan tidak mengejar emas. Siapakah dia? Dan kita akan menyebutnya diberkati: karena hal-hal yang menakjubkan telah dilakukannya di antara umatnya. Siapakah yang telah diuji olehnya, dan didapati sempurna? Maka biarlah ia bermegah. Siapakah yang mungkin berbuat salah, dan tidak berbuat salah? Atau berbuat jahat, dan tidak melakukannya? Hartanya akan diteguhkan, dan jemaat akan menyatakan sedekahnya. Sirakh 31:5-11

Orang yang membalas kebaikan memberikan tepung halus; dan orang yang memberi sedekah mempersembahkan pujian. Sirakh 35:2
Persaudaraan dan pertolongan ada pada waktu kesusahan: tetapi sedekah akan menyelamatkan lebih dari keduanya. Sirakh 40:24

Kitab-kitab Alkitab yang Hilang

Perawan Maria yang diberkati dan selalu mulia, berasal dari keturunan dan keluarga kerajaan Daud, lahir di kota Nazaret, dan dididik di Yerusalem, di bait Tuhan. Nama ayahnya adalah Yoakim, dan nama ibunya adalah Anna. Keluarga ayahnya berasal dari Galilea dan kota Nazaret. Keluarga ibunya berasal dari Betlehem. Kehidupan mereka sederhana dan benar di hadapan Tuhan, saleh dan tanpa cela di hadapan manusia. Sebab mereka membagi seluruh harta mereka menjadi tiga bagian: satu bagian mereka peruntukkan bagi bait dan para petugas bait; bagian lain mereka bagikan kepada orang asing dan orang-orang miskin; dan bagian ketiga mereka sisihkan untuk diri mereka sendiri dan keperluan keluarga mereka. Injil Kelahiran Maria 1:1-4

Jangan takut, Yoakim, dan jangan gelisah melihatku, karena aku adalah malaikat Tuhan yang diutus oleh-Nya kepadamu, supaya aku memberitahukan kepadamu bahwa doamu telah didengar dan sedekahmu telah naik ke hadapan Allah. Injil Kelahiran Maria 2:3

Kemudian malaikat itu menampakkan diri kepada Anna istrinya dan berkata: "Jangan takut, dan jangan mengira apa yang kamu lihat itu roh. Sebab akulah malaikat yang telah mempersembahkan doa dan sedekahmu kepada Allah, dan sekarang aku diutus kepadamu untuk memberitahukan

kepadamu bahwa akan lahir seorang anak perempuan bagimu, yang akan disebut Maria dan akan diberkati di atas semua perempuan." Injil Kelahiran Maria 3:1-2

Kitab Ketiga Gembala Hermas 2:1-13 (Perumpamaan)
1 Ketika aku berjalan ke ladang, dan memperhatikan pohon elm dan pohon anggur, dan memikirkan buah-buahnya dalam hatiku, seorang malaikat menampakkan diri kepadaku dan berkata kepadaku: Apa yang begitu lama engkau pikirkan dalam hatimu?
2 Lalu aku berkata kepadanya, "Tuan, aku memikirkan pohon anggur dan pohon elm ini karena buahnya indah." Dan ia menjawabku, "Kedua pohon ini dijadikan teladan bagi hamba-hamba Allah."
3 Lalu aku berkata kepadanya, Tuan, aku ingin tahu seperti apa bentuk pohon-pohon yang engkau sebutkan itu. Dengarkan, katanya; apakah engkau melihat pohon anggur dan pohon elm ini? Tuan, kataku, aku melihatnya,
4 "Pohon anggur ini berbuah, tetapi pohon elm tidak berbuah. Namun demikian, pohon anggur ini, jika tidak ditopang oleh pohon elm dan tidak bergantung padanya, tidak akan berbuah banyak; tetapi jika tergeletak di tanah, hanya akan berbuah sedikit, karena tidak bergantung pada pohon elm; sedangkan jika ditopang oleh pohon elm, ia berbuah baik untuk dirinya sendiri maupun untuk pohon itu."
5 Karena itu, lihatlah bagaimana pohon elm tidak menghasilkan buah lebih sedikit, bahkan lebih banyak daripada pohon anggur. Bagaimana, Tuan, kataku, pohon elm menghasilkan buah lebih banyak daripada pohon anggur? Karena, katanya, pohon anggur yang ditopang oleh pohon elm menghasilkan buah yang banyak dan berkualitas baik; sedangkan, jika tergeletak di tanah, ia hanya akan menghasilkan sedikit buah, dan buahnya pun sangat buruk.
6 Oleh karena itu, perumpamaan ini disampaikan kepada hamba-hamba Allah; dan itu melambangkan orang kaya dan orang miskin. Aku menjawab, Tuan, jelaskanlah hal ini kepadaku. Dengarlah, katanya; orang kaya mempunyai kekayaan; namun di hadapan Tuhan ia miskin; karena ia terlalu mementingkan kekayaannya, dan hanya sedikit berdoa kepada Tuhan; dan doa-doa yang dipanjatkannya malas dan tanpa kekuatan.
7 Oleh karena itu, ketika orang kaya mengulurkan kepada orang miskin apa yang dibutuhkannya, orang miskin berdoa kepada Tuhan untuk orang kaya itu; dan Allah mengabulkan segala kebaikan kepada orang kaya itu, karena orang miskin kaya dalam doa; dan permohonannya mempunyai kuasa yang besar di hadapan Tuhan.
8 Kemudian orang kaya itu melayani segala sesuatu bagi orang miskin, karena ia menyadari bahwa doanya didengar oleh Tuhan: dan ia dengan lebih rela dan tanpa ragu-ragu memberikan kepada orang miskin apa yang dibutuhkannya, dan memastikan agar tidak ada kekurangan baginya.
9 Dan orang miskin mengucap syukur kepada Tuhan atas orang kaya; karena mereka berdua melakukan pekerjaan mereka dari Tuhan.
10 Karena itu, bagi manusia, pohon elm tidak dianggap menghasilkan buah; dan mereka tidak tahu dan tidak mengerti bahwa jika pohon elm bergabung dengan pohon anggur, maka pohon anggur akan menghasilkan dua kali lipat, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk pohon elm.
11 Demikian juga orang miskin yang berdoa kepada Tuhan untuk orang kaya, doanya didengar oleh-Nya; dan kekayaan mereka bertambah, karena mereka melayani orang miskin dengan harta mereka. Karena itu, mereka berdua menjadi peserta dalam perbuatan baik satu sama lain.
12 Oleh karena itu, barangsiapa melakukan hal-hal ini, ia tidak akan ditinggalkan oleh Tuhan, melainkan namanya akan tertulis dalam kitab kehidupan.
13 Berbahagialah orang kaya yang merasa dirinya bertambah kaya; sebab orang yang menyadari hal ini dapat berbuat baik kepada sesamanya.

Kitab-kitab Eden yang Terlupakan

Perjanjian Zebulon 2:1-21
1 Dan sekarang, anak-anakku, aku berkata kepadamu: taatilah perintah Tuhan, tunjukkanlah belas kasihan kepada sesamamu, dan kasihanilah semua makhluk, bukan hanya manusia saja, tetapi juga binatang.
2 Karena semua hal ini, Tuhan memberkati aku, dan ketika semua saudaraku sakit, aku luput dari penyakit, sebab Tuhan mengetahui maksud setiap orang.
3 Karena itu, milikilah belas kasihan dalam hatimu, hai anak-anakku, sebab seperti yang dilakukan manusia terhadap sesamanya, demikian juga Tuhan akan melakukan hal yang sama terhadap dia.
4 Sebab anak-anak saudara-saudaraku sakit dan mati karena Yusuf, karena mereka tidak berbelas kasihan dalam hati mereka; tetapi anak-anakku terpelihara tanpa sakit, seperti yang kalian ketahui.
5 Dan ketika aku berada di tanah Kanaan, di tepi laut, aku menangkap ikan untuk Yakub ayahku; dan ketika banyak ikan mati tenggelam di laut, aku tetap tidak terluka.
6 Akulah orang pertama yang membuat perahu untuk berlayar di laut, karena Tuhan telah memberikan pengertian dan hikmat kepadaku dalam hal itu.
7 Lalu aku menurunkan kemudi di belakangnya, dan aku membentangkan layar pada sepotong kayu tegak lainnya di tengahnya.
8 Dan aku berlayar di sepanjang pantai-pantai itu, menangkap ikan untuk keluarga ayahku sampai kami tiba di Mesir.
9 Dan karena rasa belas kasihan, aku membagikan hasil tangkapanku kepada setiap orang asing.
10 Dan jika seseorang adalah orang asing, atau sakit, atau lanjut usia, aku merebus ikan itu, lalu membersihkannya dengan baik, dan menawarkannya kepada semua orang sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sambil berduka cita dan merasa kasihan kepada mereka.
11 Karena itulah TUHAN memuaskan aku dengan banyaknya ikan ketika menangkap ikan; sebab barangsiapa berbagi dengan sesamanya, ia akan menerima lebih banyak lagi dari TUHAN.
12 Selama lima tahun aku menangkap ikan dan memberikannya kepada setiap orang yang kutemui, dan itu cukup untuk seluruh keluarga ayahku.
13 Dan pada musim panas aku menangkap ikan, dan pada musim dingin aku menggembalakan domba bersama saudara-saudaraku.
14 Sekarang aku akan menyatakan kepadamu apa yang telah kulakukan.
15 Aku melihat seorang laki-laki yang menderita karena telanjang di musim dingin, dan aku merasa kasihan kepadanya, lalu aku mengambil sehelai pakaian secara diam-diam dari rumah ayahku dan memberikannya kepada orang yang menderita itu.
16 Karena itu, anak-anakku, tunjukkanlah belas kasihan dan kemurahan hati kepada semua orang tanpa ragu-ragu, dan berikanlah kepada setiap orang dengan hati yang baik.
17 Dan jika kamu tidak mempunyai cukup untuk memberi kepada orang yang membutuhkan, kasihanilah dia dengan sepenuh hati.
18 Aku tahu bahwa tanganku tidak menemukan cukup uang untuk memberi kepada orang yang membutuhkan, dan aku berjalan bersamanya sambil menangis sejauh tujuh furlong, dan hatiku merindukan dia dengan belas kasihan.
19 Karena itu, hendaklah kamu juga, hai anak-anakku, berbelas kasihan kepada setiap orang dengan penuh rahmat, supaya TUHAN pun berbelas kasihan dan berbelas kasihan kepada kamu.
20 Karena pada hari-hari terakhir Allah akan mengirimkan belas kasihan-Nya ke bumi, dan di mana pun Ia menemukan hati yang penuh belas kasihan, Ia tinggal di dalam dia.
21 Karena sebesar apa yang ditunjukkan seseorang kepada sesamanya, sebesar itulah Tuhan juga menunjukkan belas kasihan kepadanya.